

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tes diagnostik pilihan ganda beralasan untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada bab virus dan bakteri kelas X MIPA SMAN 1 Durenan, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Miskonsepsi siswa kelas X SMAN 1 Durenan pada materi virus dan bakteri menggunakan tes diagnostik pilihan ganda beralasan memiliki persentase sebesar 15%. Sebagian besar miskonsepsi terdapat pada soal-soal penerapan sehingga siswa banyak mengalami miskonsepsi pada konsep pengaitan teori dengan kehidupan keseharian siswa. Tes diagnostik juga menunjukkan hasil baik, yaitu persentase siswa paham konsep mencapai 64% dan persentase tidak paham konsep adalah 21%.
2. Faktor penyebab miskonsepsi siswa pada bab virus dan bakteri antara lain terdapat kesenjangan antara prakonsepsi dengan asimilasi konsep pada beberapa subkonsep materi, banyak nama ilmiah dan istilah asing yang kurang dipahami siswa dengan baik, objek yang dipelajari siswa abstrak atau sulit diamati oleh siswa, dan ketidaklengkapan informasi yang diterima siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran antara lain :

1. Bagi guru biologi khususnya dan guru pada semua mata pelajaran dianjurkan untuk melakukan evaluasi pemahaman konsep siswa baik melalui tes diagnostik atau dengan cara lain untuk mengukur pemahaman siswa pada konsep yang telah diajarkan juga untuk mengantisipasi siswa yang mengalami miskonsepsi dan tidak paham konsep. Hasil tes dapat digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran yang bisa jadi kurang tepat penerapannya pada peserta didiknya.
2. Bagi para siswa, hasil tes diagnostik ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi tentang konsep yang belum atau salah dipahami sehingga bisa diperbaiki pemahamannya pada konsep tersebut dan jika tidak memahami konsep atau kurang memahami beberapa konsep sebaiknya ditanyakan pada guru atau mencari sumber belajar yang relevan, bukan langsung mengambil mentah dari internet yang belum tentu kebenaran konsepnya sehingga tidak salah dalam memahami suatu konsep.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang miskonsepsi siswa, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai pencegahan miskonsepsi siswa dan metode untuk mengatasi miskonsepsi yang terlanjur dialami oleh siswa.